

BAB III

METODE DAN PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode Penelitian merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan tujuan penelitian. Hal ini sependapat dengan yang dikemukakan oleh Sugiyono (2010: 6) bahwa:

“Metode Penelitian Pendidikan adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan”.

Untuk mewujudkan tujuan penelitian tersebut, peneliti menggunakan metode dan pendekatan yang disesuaikan dengan masalah yang diteliti. Dalam hal ini peneliti menggunakan metode quasi eksperimen dengan pendekatan kuantitatif.

1. Metode Quasi Eksperimen

Menurut Fathoni (2000: 160) metode eksperimen adalah metode percobaan metode penelitian untuk mempelajari pengaruh dari variabel tertentu terhadap variabel yang lain, melalui uji coba dalam kondisi khusus yang sengaja diciptakan. Hal ini seiring dengan pendapat Sugiyono (2010: 107) yang mengemukakan bahwa metode eksperimen ialah metode penelitian yang digunakan untuk mencari perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Sejalan dengan hal ini, Arikunto (2009: 207) berpendapat bahwa:

“Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari ‘sesuatu’ yang dikenakan pada subjek selidik. Dengan kata lain penelitian eksperimen mencoba meneliti ada

tidaknya hubungan sebab akibat. Caranya adalah dengan membandingkan satu atau lebih kelompok eksperimen yang diberi perlakuan dengan satu atau lebih kelompok pembanding yang tidak menerima perlakuan”.

Adapun quasi eksperimen atau eksperimen semu, merupakan salah satu bentuk desain eksperimen yang dikembangkan dari *true experimental design*. Desain ini memiliki kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. (Sugiyono, 2010: 114).

Menurut Suryabrata (2010: 92) tujuan eksperimental semu adalah untuk memperoleh informasi yang merupakan perkiraan bagi informasi yang dapat diperoleh dengan eksperimen yang sebenarnya dalam keadaan yang memungkinkan untuk mengontrol dan/atau memanipulasikan semua variabel yang relevan.

Melalui metode eksperimen ini, peneliti mencoba menguji keefektifan metode *Targīb-Tarhīb* dalam mendisiplinkan salat terhadap siswa kelas V SD Laboratorium Percontohan UPI.

2. Pendekatan Kuantitatif

Pendekatan kuantitatif merupakan metode pemecahan masalah yang terencana dan cermat. Dengan desain yang terstruktur ketat, pengumpulan data secara sistematis terkontrol, dan tertuju pada penyusunan teori yang disimpulkan secara induktif dalam kerangka pembuktian hipotesis secara empiris.

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka dalam penyajian data dan analisis yang menggunakan uji statistik. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang dipandu oleh hipotesis tertentu, yang salah satu tujuan

dari penelitian yang dilakukan adalah menguji hipotesis yang ditentukan sebelumnya. Senada dengan hal tersebut Sugiyono berpendapat bahwa:

“Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, di mana pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Suharsimi Arikunto (2002: 11) mengemukakan ciri-ciri penelitian kuantitatif sebagai berikut:

- a. Penelitian kuantitatif menghendaki adanya perencanaan sesuatu yang akan diteliti, dengan terencana memberikan sesuatu perlakuan tertentu untuk mengetahui akibat-akibatnya.
- b. Penelitian kuantitatif merupakan eksperimen atau percobaan yang dilakukan secara terencana, sistematis, dan terkontrol dengan ketat, baik dalam bentuk desain fungsional maupun desain faktorial.
- c. Penelitian kuantitatif lebih tertuju pada penelitian tentang hasil dari pada proses.
- d. Penelitian kuantitatif cenderung merupakan prosedur pengumpulan data melalui observasi untuk membuktikan hipotesis yang deduksi dari dalil atau teori.
- e. Penelitian kuantitatif terutama bertujuan menghasilkan penemuan-penemuan baik dalam bentuk teori baru atau perbaikan teori lama.

B. Desain penelitian

Setiap siswa mempunyai karakteristik yang berbeda-beda dalam tingkat pemahamannya, sehingga kelas eksperimen tidak dapat dibandingkan dengan kelas kontrol. Jadi, peneliti tidak mampu mengontrol semua variabel yang berpengaruh. Adapun tujuan metode eksperimen semu untuk mengetahui variabel sebab (perlakuan) terhadap variabel akibat yang dalam hal ini yaitu disiplin salat siswa. Perlakuan pada penelitian ini adalah pembelajaran PAI dengan menerapkan metode pembelajaran *Targīb Tarhīb*.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Nonequivalent Control Group Design*, yaitu penelitian yang dilaksanakan pada satu kelompok pembanding atau kelompok kontrol yang tidak mendapatkan perlakuan (*treatment*) dan satu kelompok eksperimen yang mendapatkan perlakuan (*treatment*). Dalam pelaksanaan test (*pre test* dan *post test*) hanya dilakukan satu kali.

Penelitian diawali dengan sebuah tes awal (*pre test*) yang diberikan kepada sampel sebelum diberi perlakuan (*treatment*) dengan menerapkan metode pembelajaran *Targīb-Tarhīb* selama dua kali pertemuan pembelajaran dan diakhiri dengan sebuah test akhir (*post test*).

Pengukuran keberhasilan penerapan metode pembelajaran tersebut dilakukan dengan menghitung perbedaan nilai *pre test* dan *post test*. Skema desain ini dapat digambarkan seperti tabel 3.1 berikut:

E	0₁	X	0₂
K	0₃		0₄

Gambar 1.1 Desain Penelitian *Nonequivalent Control Group*

Sumber: Sugiyono (2010: 116)

Keterangan: E adalah kelompok eksperimen

K adalah kelompok kontrol

X adalah *treatment* atau perlakuan

0₁ adalah nilai *pre-test* kelompok eksperimen

0₂ adalah nilai *post-test* kelompok eksperimen

Nina Qisthina Syahidah, 2012

Efektivitas Metode Targ B Tarh B terhadap Peningkatan Disiplin Salat (Studi Quasi Eksperimen pada Mata Pelajaran PAI terhadap Siswa Kelas V SD Labororrium Percontohan UPI Bandung Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

O_3 adalah nilai *pre-test* kelompok kontrol

O_4 adalah nilai *post-test* kelompok kontrol

C. Subjek Penelitian

Berdasarkan tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui peningkatan disiplin salat siswa setelah diterapkan metode pembelajaran *Targīb-Tarhīb*, maka subjek penelitiannya adalah kedisiplinan salat. Objek penelitian adalah siswa Kelas V SD Laboratorium Percontohan UPI Bandung.

D. Populasi dan Sampel penelitian

Untuk memudahkan memperoleh data dalam penelitian ini maka penulis memerlukan sumber data. Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 172) yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data diperoleh, adapun data-data yang diperoleh melalui kajian pustaka dan penelitian lapangan, dengan menggunakan:

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2010: 173).

Sejalan dengan hal tersebut, Sugiyono (2010: 61) berpendapat bahwa:

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Populasi dalam penelitian ini adalah disiplin salat siswa kelas V SD Laboratorium Percontohan UPI Bandung. Adapun anggota populasi penelitian ini sebagai berikut:

No.	Kelas Program	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	V-A	13 orang	10 orang	23 orang
2	V-B	13 orang	10 orang	23 orang
3	V-C	14 orang	9 orang	23 orang

Kabag. Kurikulum SD Laboratorium Percontohan UPI Bandung

Tabel 1.1 Anggota Populasi Penelitian

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2010: 174). Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling*.

Menurut Sugiyono (2011: 66) *nonprobability sampling* adalah “teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.”

Hal tersebut dilakukan karena sebagai pertimbangan untuk menghemat waktu, biaya dan tenaga. Selain itu peneliti juga berasumsi bahwa anggota populasi dinilai homogen bahwa setiap kelas V yang berjumlah tiga kelas memiliki pengalaman dan prestasi belajar yang sama (berdasarkan informasi yang didapat dari salah satu guru PAI pada saat pra penelitian, karena pembagian kelas pada kelas V bukan berdasarkan tinggi rendahnya nilai PAI pada kelas sebelumnya). Adapun anggota sampel yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

No.	Kelas Program	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
2	V-B	11 orang	9 orang	20 orang
3	V-C	11 orang	9 orang	20 orang
Jumlah		22 orang	18 orang	40 orang

Kabag. Kurikulum SD Laboratorium Percontohan UPI Bandung

Tabel 1.2 Anggota Sampel Penelitian

Nina Qisthina Syahidah, 2012

Efektivitas Metode Targ B Tarh B terhadap Peningkatan Disiplin Salat (Studi Quasi Eksperimen pada Mata Pelajaran PAI terhadap Siswa Kelas V SD Laboratorium Percontohan UPI Bandung Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

E. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Laboratorium Percontohan UPI Bandung. Terletak di kompleks kampus Bumi Siliwangi Universitas Pendidikan Indonesia Jalan Dr. Setiabudi no. 229 Kelurahan Isola Kecamatan Sukasari Kota Bandung. Lokasi sekolah berseberangan dengan SMP dan TK Laboratorium Percontohan UPI dan di sebelahnya terdapat SMA Laboratorium Percontohan UPI.

F. Definisi Operasional

Efektivitas adalah pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah barang atas jasa kegiatan yang dijalankannya. Efektivitas menunjukkan keberhasilan dari segi tercapai tidaknya sasaran yang telah ditetapkan. Jika hasil kegiatan semakin mendekati sasaran, berarti makin tinggi efektivitasnya. (Siagian, 2001: 24)

Metode berasal dari Bahasa Yunani "*Methodos*" yang berarti cara atau jalan yang ditempuh. Sehubungan dengan upaya ilmiah, maka metode menyangkut masalah cara kerja untuk dapat memahami objek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan. (Hamalik, 2001)

Targīb adalah janji yang disertai bujukan dan rayuan untuk menunda kemaslahatan, kelezatan dan kenikmatan. Adapun *Tarhīb* adalah ancaman atau intimidasi melalui hukuman yang disebabkan oleh terlaksananya dosa, kesalahan, atau perbuatan yang dilarang Allah. (An-Nahlawi, 2004: 296)

Nina Qisthina Syahidah, 2012

Efektivitas Metode Targ B Tarh B terhadap Peningkatan Disiplin Salat (Studi Quasi Eksperimen pada Mata Pelajaran PAI terhadap Siswa Kelas V SD Laboratorium Percontohan UPI Bandung Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Disiplin adalah ketaatan pada tata tertib atau peraturan. (Kamus Bahasa Indonesia, 2008 :358)

Salat secara bahasa berarti doa atau rahmat. Sedangkan menurut istilah syara', salat berarti perbuatan khusus seorang muslim yang berisi bacaan-bacaan dan gerakan-gerakan yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam dengan memenuhi syarat-syarat tertentu. (Tim dosen PAI, 2008: 75)

Oleh sebab itu efektivitas penerapan metode *Targīb-Tarhīb* terhadap peningkatan disiplin salat adalah menilai keefektifan suatu metode yang memberikan *reward* dan *punishment* berdasarkan dalil-dalil Al-Qur'an agar timbul disiplin pada anak dalam pelaksanaan salat.

G. Instrumen Penelitian

Ciri dari penelitian yang baik adalah penelitian yang memiliki kualitas baik. Dan yang mempengaruhi kualitas penelitian adalah kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data. Menurut Sugiyono (2010: 148) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.

Senada dengan hal ini Purwanto (2010: 183) juga menjelaskan bahwa instrumen merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan pengukuran. Adapun alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket.

Menurut Arikunto (2010: 195) angket atau kuisioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.

Nina Qisthina Syahidah, 2012

Efektivitas Metode Targ B Tarh B terhadap Peningkatan Disiplin Salat (Studi Quasi Eksperimen pada Mata Pelajaran PAI terhadap Siswa Kelas V SD Labororrium Percontohan UPI Bandung Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yaitu angket yang sudah tersedia pilihan jawaban sehingga responden tidak sulit untuk memberikan jawaban.

Sebagaimana yang disebutkan oleh Arikunto (2005: 28) bahwa: “Angket/Kuesioner Tertutup adalah kuesioner yang disusun dengan menyediakan pilihan jawaban lengkap sehingga pengisi hanya tinggal memberi tanda pada jawaban yang dipilih”

Pengukuran skala sikap ini menggunakan model inventori untuk mengetahui disiplin siswa terhadap pelaksanaan salat fardu. Instrumen ini dibuat oleh peneliti sendiri diukur dengan tiga pilihan jawaban. Penggunaan tes sikap model inventori ini berdasarkan satu tujuan penelitian yakni untuk menguji efektivitas metode *Targīb-Tarhīb* terhadap peningkatan disiplin salat siswa dan *out put* yang diharapkan yaitu meningkatnya kedisiplinan salat pada diri siswa.

Responden dapat memilih jawaban sesuai dengan tanggapannya. Pernyataan sebanyak 44 item yang terdiri dari 39 pernyataan positif dan lima pernyataan negatif di mana terdapat dua item pernyataan kognitif dan 42 pernyataan sikap. Angket ini disusun berdasarkan inventori dengan nilai berkisar 1-3. Pada pernyataan positif nilai 3 diberikan untuk jawaban Selalu, nilai 2 untuk jawaban kadang-kadang, dan nilai 1 untuk jawaban tidak pernah. Sedangkan untuk pernyataan negatif, nilai 3 diberikan untuk jawaban tidak pernah, nilai 2 untuk jawaban kadang-kadang, dan nilai 1 untuk jawaban Selalu.

Adapun untuk pernyataan kognitif, nilai 3 diberikan untuk jawaban hafal semua, nilai 2 untuk jawaban hafal sebagian, dan nilai 1 untuk jawaban tidak hafal semua. Adapun kisi-kisi instrumen penelitiannya dapat dilihat pada tabel berikut:

**INSTRUMEN PENELITIAN
(INVENTORI KEDISIPLINAN MELAKSANAKAN SALAT)**

No.	Sub Variabel	Indikator	Pernyataan	Bentuk Item	
				+	-
1.	Disiplin Diri	a. Diawali dengan niat yang baik	<ul style="list-style-type: none"> - Saya merasa malas setiap kali hendak melaksanakan salat - Saya mengerjakan salat karena takut dimarahi orang tua 		<ul style="list-style-type: none"> √ √
		b. Atas dasar kesadaran sendiri	<ul style="list-style-type: none"> - Saya melaksanakan salat karena disuruh orang tua dan guru - Saya melaksanakan salat karena ikut-ikutan teman - Ketika hendak melaksanakan salat saya selalu menunggu perintah dari orang tua - Saya melaksanakan salat atas dasar kesadaran sendiri 	√	<ul style="list-style-type: none"> √ √
		c. Menguasai ilmu tentang salat	<ul style="list-style-type: none"> - Saya telah hafal semua bacaan salat - Saya mengetahui semua syarat dan rukun salat 	√	√
		d. Memberikan dampak positif	<ul style="list-style-type: none"> - Saya merasa lebih tenang setelah melaksanakan salat - Saya merasa tidak tenang apabila tidak melaksanakan salat 	√	√
2.	Disiplin	a. Bersuci dari najis	<ul style="list-style-type: none"> - Apabila pakaian yang akan saya pakai salat kotor, saya membersihkan/menggantinya terlebih dahulu 	√	

	Kebersihan		- Apabila pakaian yang akan saya pakai salat terkena najis, saya membersihkan/menggangutnya terlebih dahulu	√	
		b. Bersuci dari hadas	- Ketika hendak melaksanakan salat saya berwudu dahulu	√	
		c. Berpakaian yang suci dan bersih	- Ketika hendak melaksanakan salat saya selalu memperhatikan kebersihan, kerapihan, pakaian dan tempat salat dahulu	√	
3.	Disiplin Waktu	a. Salat pada awal waktu	<ul style="list-style-type: none"> - Saya melaksanakan salat Subuh di awal waktu - Saya melaksanakan salat Dzuhur di awal waktu - Saya melaksanakan salat Ashar di awal waktu - Saya melaksanakan salat Maghrib di awal waktu - Saya melaksanakan salat Isya di awal waktu - Apabila sudah masuk waktu salat ketika saya beraktivitas dengan teman-teman, saya menghentikan aktivitas sejenak untuk melaksanakan salat 	√ √ √ √ √ √	
		b. Salat tepat waktu dan tidak menunda-nunda	<ul style="list-style-type: none"> - Saya melaksanakan salat Subuh tepat waktu - Saya melaksanakan salat Dzuhur tepat waktu - Saya melaksanakan salat Ashar tepat waktu - Saya melaksanakan salat Maghrib tepat waktu - Saya melaksanakan salat Isya tepat waktu - Saya tidak pernah menunda-nunda salat 	√ √ √ √ √	

		c. Tidak bolong-bolong	<ul style="list-style-type: none"> - Saya melaksanakan salat setiap hari setiap waktu - Saya melaksanakan salat dzuhur berjamaah di sekolah 	√	
		d. Dilaksanakan kapan pun, di mana pun, dan bagaimana pun	<ul style="list-style-type: none"> - Saya melaksanakan salat sekalipun dalam keadaan sakit - Saya melaksanakan salat sekalipun ketika sedang dalam perjalanan 	√	
4.	Dilaksanakan dengan khusyu	a. Mengingat Allah	<ul style="list-style-type: none"> - Saya mengingat Allah setiap kali melaksanakan salat 	√	
		b. Tidak tergesa-gesa (<i>tuma'ninah</i>)	<ul style="list-style-type: none"> - Saya tidak pernah tergesa-gesa ketika melaksanakan salat 	√	
		c. Menundukkan kepala dan mengarahkan pandangan ke tempat sujud	<ul style="list-style-type: none"> - Ketika salat saya menundukkan kepala dan mengarahkan pandangan ke tempat sujud 	√	
		d. Sadar akan bacaan dan gerakan salat	<ul style="list-style-type: none"> - Ketika melaksanakan salat saya tidak pernah lupa bacaan salat - Ketika melaksanakan salat saya tidak pernah lupa rakaat 	√	
5.	Disiplin tertib dan berurutan	a. Dilaksanakan dengan tertib sesuai urutan	<ul style="list-style-type: none"> - Saya melaksanakan salat dengan tertib - Saya tidak pernah bermain-main dengan teman ketika salat 	√	
		b. Melaksanakan dzikir dan doa setelah salat	<ul style="list-style-type: none"> - Saya melaksanakan dzikir dan doa setelah salat 	√	
6.	Disiplin dalam	a. Memperhatikan <i>shaf</i> (barisan)	<ul style="list-style-type: none"> - Ketika hendak melaksanakan salat berjamaah saya 	√	

	salat berjamaah	terlebih dahulu	memperhatikan <i>shaf</i> (barisan) terlebih dahulu		
		b. Tidak mendahului imam	- Ketika melaksanakan salat berjamaah saya tidak pernah mendahului imam	√	
		c. Mengikuti dan menyelaraskan diri dengan gerakan imam	- Ketika melaksanakan salat berjamaah saya mengikuti gerakan imam	√	
		d. Menyimak bacaan imam dalam salat <i>jahr</i>	- Ketika melaksanakan salat berjamaah yang <i>jahr</i> saya menyimak bacaan imam	√	
		e. Mengoreksi imam apabila imam salah/ lupa	- Saya mengoreksi bacaan imam ketika imam salah/lupa membaca surat-surat pilihan. - Saya mengingatkan imam ketika imam lupa rakaat salat	√ √	
Jumlah Item				39	5

Tabel 1.3 Instrumen Penelitian
(Inventori Kedisiplinan Melaksanakan Salat)

No.	Sub Variabel	Indikator	Banyak Item
1.	Disiplin Diri	a. Diawali dengan niat yang baik	10
		b. Atas dasar kesadaran sendiri	
		c. Menguasai ilmu tentang salat	
		d. Memberikan dampak positif	
2.	Disiplin Kebersihan	a. Bersuci dari najis	4
		b. Bersuci dari hadas	
		c. Berpakaian yang suci dan bersih	
3.	Disiplin Waktu	a. Salat pada awal waktu	16
		b. Salat tepat waktu dan tidak menunda-nunda	
		c. Tidak bolong-bolong	
		d. Dilaksanakan kapan pun, di mana pun, dan bagaimana pun	
4.	Dilaksanakan dengan khusyu	a. Mengingat Allah	5
		b. Tidak tergesa-gesa (<i>tuma'ninah</i>)	
		c. Menundukkan kepala dan mengarahkan pandangan ke tempat sujud	
		d. Sadar akan bacaan dan gerakan salat	
5.	Disiplin tertib dan berurutan	a. Dilaksanakan dengan tertib sesuai urutan	3
		c. Melaksanakan dzikir dan doa setelah salat	
6.	Disiplin dalam salat berjamaah	a. Memperhatikan <i>shaf</i> (barisan) terlebih dahulu	6
		b. Tidak mendahului imam	
		c. Mengikuti dan menyelaraskan diri dengan gerakan imam	
		d. Menyimak bacaan imam dalam salat zahir	
		e. Mengoreksi imam apabila imam salah/ lupa	
Jumlah Item			44

Tabel 1.4 Kisi-Kisi Penelitian Kedisiplinan Siswa dalam Melaksanakan Salat

Karena penelitian ini dikembangkan oleh peneliti sendiri, maka langkah-langkah pengembangannya adalah sebagai berikut:

1. Memperhatikan definisi operasional tentang disiplin salat.
2. Mengkaji materi tentang kedisiplinan salat, kemudian mengembangkan kisi-kisinya.
3. Menyusun 23 pernyataan skala sikap berdasarkan kisi-kisi untuk diujicobakan, kemudian dilakukan validitas instrumen secara keseluruhan, baik validitas isi maupun validitas konstruk.
4. Meminta penilaian kepada pembimbing dan pakar yang kompeten dalam bidang instrumen dan memiliki komitmen keagamaan yang kuat untuk menguji validitas isi, yakni sebagai berikut.
 - a. Dr. H. Syahidin, M. Pd. (Pembimbing I)
 - b. Drs. H. Fahrudin, M. Ag. (Pembimbing II)
 - c. Dr. Munawar Rahmat, M. Pd. (Pakar)
5. Menganalisis butir-butir pernyataan tes hasil penilaian dari pakar untuk memilih butir-butir pernyataan yang sudah memadai yang dapat diperbaiki dan yang tidak dapat dipergunakan. Setelah mendapatkan penilaian instrumen dari pakar tersebut, pernyataan yang layak diujicobakan menjadi 44 item.
6. Mengujicobakan instrumen tersebut pada siswa di luar sampel penelitian.
7. Menganalisis secara statistik pernyataan hasil ujicoba tersebut untuk dilihat validitas konstruk dan reliabilitasnya.
8. Setelah dilakukan validitas konstruk serta reliabilitas dengan bantuan *software SPSS for windows* versi 18.00 didapatkan 18 item yang valid.

9. Menata kembali semua pernyataan yang sudah lolos seleksi pada tahap di atas menjadi skala sikap.
10. Memperbaiki butir pernyataan yang masih perlu penghalusan dan menyusun kembali set pernyataan untuk dijadikan instrumen final.

H. Prosedur Penelitian

Dalam prosedur penelitian ini ada beberapa tahapan yang dilakukan oleh peneliti, di antaranya:

1. Tahap Awal Penelitian

- a. Penyusunan Proposal
- b. Seminar Proposal
- c. Menyempurnakan Proposal berdasarkan masukan-masukan dari dosen penguji ketika proposal diseminarkan.
- d. Menyusun BAB I
- e. Menyusun BAB II
- f. Menyusun instrumen penelitian dan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) serta bahan ajar penelitian yang disertai dengan bimbingan kepada dosen pembimbing.
- g. Menyusun BAB III
- h. Mengajukan surat izin melaksanakan penelitian dari Dekan FPIPS UPI dan menyampaikannya ke Manager Sekolah Laboratorium Percontohan UPI sebagai pengantar mendapatkan izin penelitian di SD Laboratorium Percontohan UPI Bandung.

- i. Mengujicobakan instrumen untuk mengetahui validitas konstruk dan reliabilitas di SD Laboratorium Percontohan UPI Bandung.

Dalam menghitung dan menganalisis validitas dan reliabilitas uji coba ini dengan menggunakan bantuan *software* SPSS 18, dengan cara: *Analyze > Correlate > Bivariate*. Selanjutnya blok semua item instrumen dan jumlah skor yang ada disebelah kiri kotak data dan pindahkan ke sebelah kanan kotak dengan cara meng-klik tombol segitiga yang ada di tengah kedua kotak. Pastikan pilihan *coefficient correlation* adalah *pearson*, lalu klik tombol OK.

Berdasarkan hasil penyebaran angket yang telah dilakukan, diperoleh hasil sebagai berikut:

Item Soal	Rxy	T Hitung	T Tabel (95%, 18)	Keterangan
1	0,253	1,109	2,101	tdk valid
2	0,680	3,931	2,101	valid
3	0,290	1,283	2,101	tdk valid
4	-0,091	-0,387	2,101	tdk valid
5	0,169	0,729	2,101	tdk valid
6	0,419	1,960	2,101	tdk valid
7	0,459	2,192	2,101	valid
8	0,286	1,268	2,101	tdk valid
9	0,370	1,687	2,101	tdk valid
10	0,357	1,621	2,101	tdk valid
11	0,664	3,768	2,101	valid
12	0,665	3,780	2,101	valid
13	0,153	0,655	2,101	tdk valid
14	0,499	2,443	2,101	valid
15	0,610	3,264	2,101	valid
16	0,745	4,743	2,101	valid
17	0,542	2,734	2,101	valid
18	0,629	3,435	2,101	valid
19	0,254	1,115	2,101	tdk valid

20	0,601	3,186	2,101	valid
21	0,385	1,770	2,101	tdk valid
22	0,419	1,957	2,101	tdk valid
23	0,383	1,758	2,101	tdk valid
24	0,419	1,957	2,101	tdk valid
25	0,510	2,519	2,101	valid
26	0,024	0,103	2,101	tdk valid
27	0,103	0,438	2,101	tdk valid
28	-0,246	-1,078	2,101	tdk valid
29	0,416	1,943	2,101	tdk valid
30	-0,046	-0,196	2,101	tdk valid
31	-0,273	-1,204	2,101	tdk valid
32	0,305	1,358	2,101	tdk valid
33	0,517	2,563	2,101	valid
34	0,074	0,316	2,101	tdk valid
35	0,298	1,324	2,101	tdk valid
36	0,605	3,227	2,101	valid
37	0,492	2,395	2,101	valid
38	0,549	2,787	2,101	valid
39	0,599	3,175	2,101	valid
40	0,342	1,546	2,101	tdk valid
41	0,501	2,456	2,101	valid
42	0,272	1,200	2,101	tdk valid
43	0,454	2,160	2,101	valid
44	0,419	1,956	2,101	tdk valid

Tabel 1.5 Hasil Uji Validitas Instrumen

Adapun untuk perhitungan reliabilitas, penulis juga menggunakan bantuan *software* SPSS 18.0 dengan cara: *Analyze > Scale > Reliability Analysis*. Kemudian Blok semua item instrumen saja yang ada disebelah kiri kotak data dan pindahkan ke sebelah kanan kotak dengan cara mengklik tombol segitiga yang ada di tengah kedua kotak. Pilih metode *alpha* sebagai model perhitungan yang kita gunakan, lalu klik tombol OK. Setelah melalui perhitungan tersebut, didapatlah hasil sebagai berikut.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.831	44

Tabel 1.6 Hasil Reliabilitas Instrumen

Dari hasil perhitungan tabel di atas diperoleh nilai $r_{hitung} = 0,831$. Setelah diperoleh harga r_{hitung} selanjutnya harga tersebut dikonsultasikan dengan harga r_{tabel} untuk dapat diputuskan bahwa instrumen tersebut reliabel atau tidak. Dengan nilai $n = 20$, dan taraf kesalahan 5% atau 0,05 diperoleh $r_{tabel} = 0,444$ dan taraf kesalahan 1% atau 0,01 diperoleh $r_{tabel} = 0,561$. Dan suatu instrumen dinilai reliabel apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$. Berdasarkan perhitungan di atas, diperoleh data bahwa $0,831 > 0,561 > 0,444$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka dapat disimpulkan instrumen kedisiplinan siswa dalam melaksanakan salat dinilai reliabel.

j. Merevisi item-item penelitian yang perlu diperbaiki.

2. Tahap Pengumpulan Data

Pelaksanaan dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan oleh guru pamong. Adapun pelaksanaannya adalah sebagai berikut.

- a. Pemberian tes awal (*pre test*) terhadap kelas eksperimen dan kelas kontrol
- b. Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode *Targīb-Tarhīb* pada kelas eksperimen dan metode biasa (konvensional) pada kelas kontrol.
- c. Melaksanakan tes akhir (*post test*) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

3. Tahap Pengolahan Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari hasil *pre test* dan *post test* yang diberikan kepada kelas eksperimen dan kontrol. Setelah data diperoleh, kemudian dilakukan pengolahan data dengan rincian sebagai berikut.

a. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dimaksudkan untuk mengetahui gambaran disiplin salat siswa sebelum dan sesudah dilakukan *treatment*, yaitu menggunakan analisis parsial atau analisis kategorisasi jenjang menurut Azwar (2000: 109) sebagai berikut.

- 1) Menghitung jumlah item disiplin salat siswa
- 2) Mencari rentang minimum $18 \times 1 = 18$
- 3) Mencari rentang maksimum $18 \times 3 = 54$
- 4) Mencari luas jarak sebaran $54 - 18 = 36$
- 5) Menentukan panjang interval dengan membagi luas sebaran dengan angka 3 (tiga kategori) $= 36 / 3 = 12$
- 6) Setelah diketahui panjang intervalnya, maka dapat dilakukan penentuan kriteria disiplin salat dengan menggunakan tabel selang interval kategori, seperti yang divisualisasikan pada tabel berikut.

Kategorisasi	Keterangan
$X < (\mu - 1 \times SD)$	Rendah
$(\mu - 1 \times SD) \leq X < (\mu + 1 \times SD)$	Cukup
$(\mu + 1 \times SD) \leq X$	Tinggi

Tabel 1.7 Kategorisasi Disiplin Salat Siswa

Keterangan:

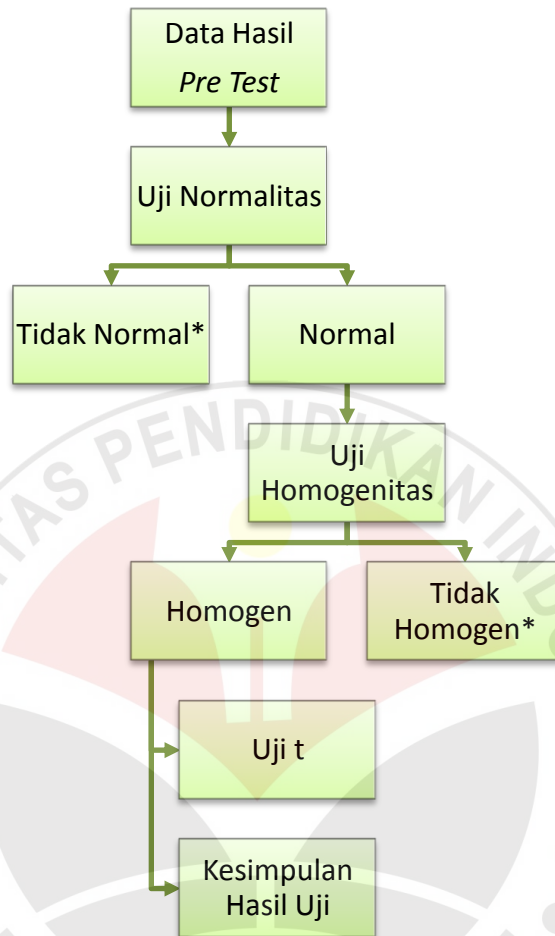
SD : Standar Deviasi

μ : Mean Ideal

b. Analisis Data Hasil *Pre Test*

- 1) Menguji normalitas dari distribusi masing-masing kelas menggunakan bantuan *software* SPSS 18.0 dengan cara: Klik *Analyze > Non-parametric Tests > Legacy Dialogs > 1-Sample K-S*. Selanjutnya pada menu *One Sample Kolmogorov Smirnov*, masukkan skor instrumen pada kotak *Test Variable List*, pilih *Normal* dan *Poisson* pada *Test Distribution*. Klik *Option* pilih *Descriptive* pada *Statistics*. Klik *Continue > OK*. (Trihendradi, 2010: 199-200)
- 2) Melakukan pengujian homogenitas varians (kesamaan variansi) kedua kelas menggunakan bantuan *software* SPSS 18.0 dengan cara: Klik *Analyze > Compare Means > One-Way ANOVA* pada menu sehingga muncul kotak dialog *One-Way ANOVA*. Kemudian masukan variabel yang skor kelas eksperimen dan kelas kontrol pada kotak *Dependent List*. Dan masukan pengkodean kelas pada kotak *factor*. Klik *Option* pilih *Descriptive* dan *Homogeneity of variance test*. Klik *Continue* sehingga kembali ke kotak dialog *One-Way ANOVA*. Klik OK. (Trihendradi, 2010: 123-124)

3) Berikut bagan alur pengolahan data hasil *pre test*.



Bagan 1.1 Langkah-langkah Analisis *Pre Test*

Keterangan: Tanda (*) tidak dilakukan.

c. Analisis Data Hasil *Post Test*

- 1) Menguji normalitas dari distribusi masing-masing kelas dengan menggunakan *Kolmogorov Smirnov*.
- 2) Melakukan pengujian homogenitas varians (kesamaan variansi) kedua kelas.
- 3) Setelah normalitas dan homogenitas kedua kelas terpenuhi, maka dilakukan uji *t*. Uji *t* ini dimaksudkan untuk menguji hipotesis yang akan menjawab hasil penelitian. Perhitungan uji *t* ini menggunakan bantuan *software* SPSS 18.0 dengan cara: Klik *Analyze > Compare Mean > Independent-Samples T Test*,

sehingga muncul kotak dialog *Independent-Sample T Test*. Kemudian masukan variabel nilai pada kotak *Test Variable(s)* dan masukkan variabel kelas pada kotak *Grouping Variable*. Klik *Define Groups*, masukkan nilai variabel kelas pada kotak *Group 1* dan *2*. Klik *Continue* sehingga kembali ke kotak dialog *Independent-Samples T Test*. Klik *Option* sehingga muncul kotak dialog *Independent-Sample T Test: Options*. Secara *default* tingkat kepercayaan 95% dan *Exclude Cases Analysis by Analysis* dipilih. Klik *Continue* > OK. (Trihendradi, 2010: 112-113)

- 4) Selanjutnya untuk mengetahui peningkatan nilai *pre test* dan *post test* kelas eksperimen dan kelas kontrol maka dilakukan perhitungan indeks *gain*, dengan rumus sebagai berikut:

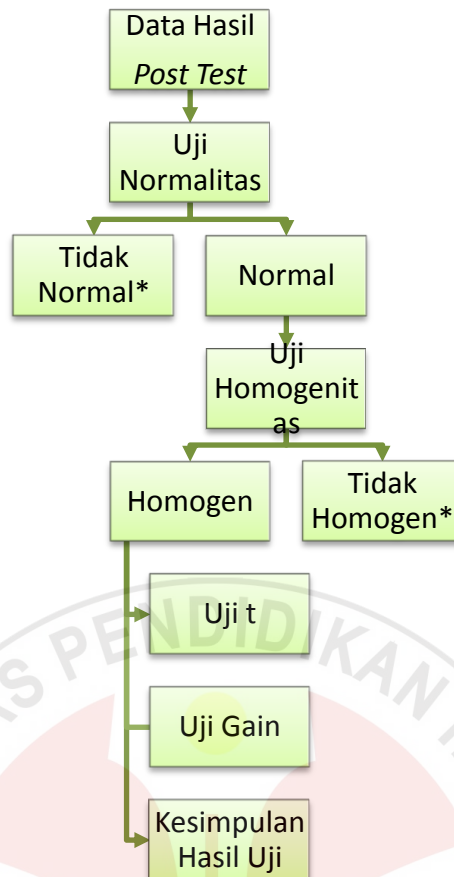
$$Gain = \frac{\text{skor pascates} - \text{skor prates}}{\text{skor maksimum} - \text{skor prates}}$$

Adapun kriteria interpretasi indeks *gain*, sebagai berikut :

Indeks Gain	Kriteria
$g > 0,7$	Indeks gain tinggi
$0,3 < g < 0,7$	Indeks gain sedang
$g < 0,3$	Indeks gain rendah

Tabel 1.8 Kriteria Interpretasi Indeks Gain

- 5) Berikut bagan alur pengolahan data hasil *post test*.



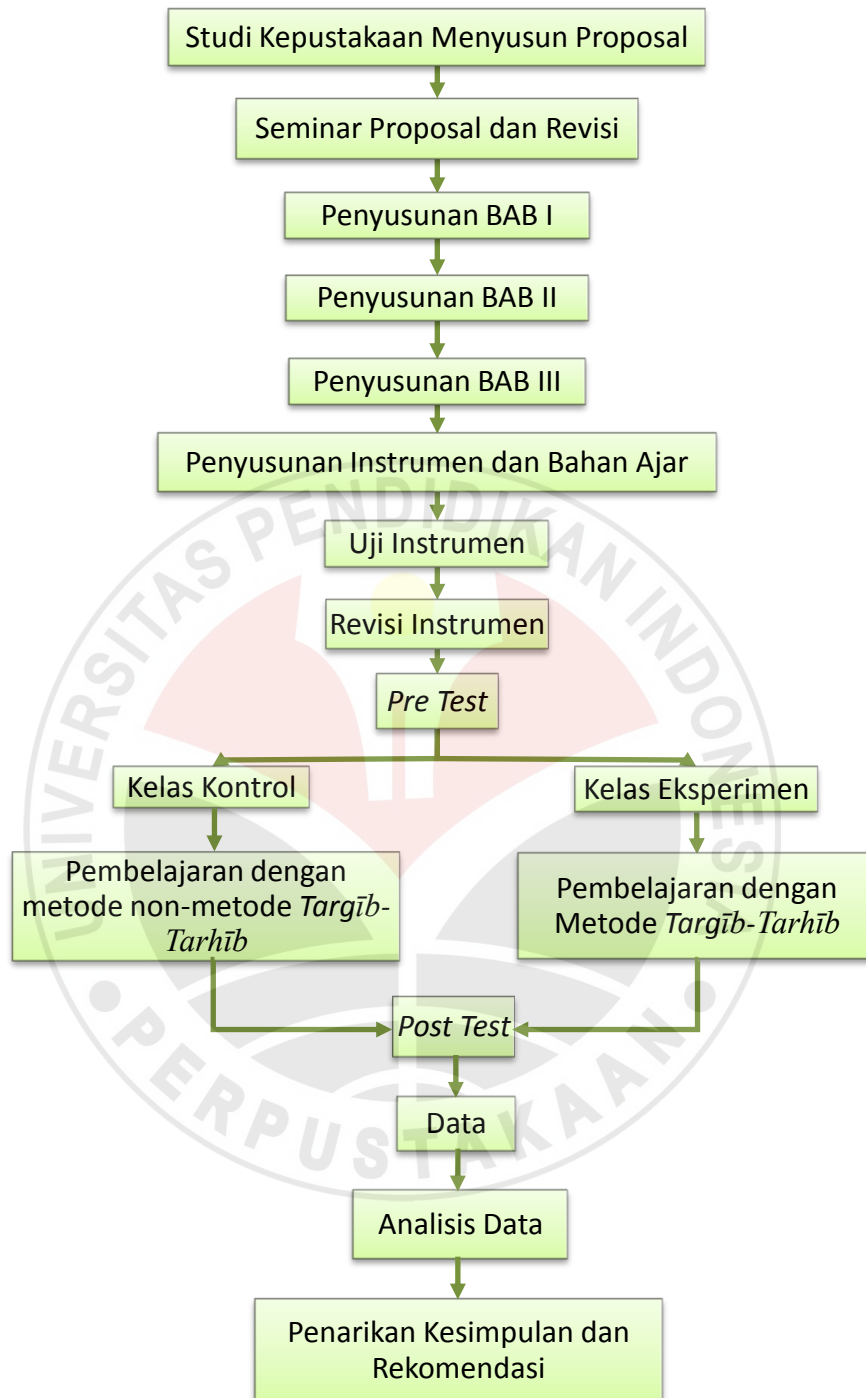
Keterangan: Tanda (*) tidak dilakukan.

Bagan 1.2 Langkah-langkah Analisis Post Test

4. Tahap Pembuatan Kesimpulan

- a. Menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis data
- b. Menyusun daftar akhir hasil penelitian

Adapun cara langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian ini, dapat divisualisasikan sebagai berikut.



Bagan 1.3 Alur Proses Penelitian